

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.<sup>1</sup> Dan juga telah ditetapkan bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dari berbagai elemen sosial. Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam menyelenggarakan kesehatan kepada masyarakat adalah membangun fasilitas kesehatan di setiap kecamatan sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat, yang sering disebut sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>2</sup> Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.<sup>3</sup>

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan mengenai pusat kesehatan masyarakat bahwa pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu .
3. Hidup dalam lingkungan sehat.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009

<sup>2</sup> Admin Pinhome, “*Fasilitas Kesehatan*”, <https://pinhome.id/kamus-istilah-properti/fasilitas-kesehatan/>, 29 Juli 2022.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, pasal 1.

4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.<sup>4</sup>

Keberadaan Puskesmas sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan adanya puskesmas, setidaknya dapat menjawab kebutuhan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan yang memadai yakni pelayanan mudah dijangkau. Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal melalui pengelolaan organisasi secara baik dalam rangka upaya peningkatan mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien di puskesmas.

Oleh karena itu, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi Puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu, kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan program, serta penerapan manajemen risiko, dan bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi.<sup>5</sup>

Kualitas mutu pelayanan puskesmas akan sangat berbeda sebelum dan sesudah akreditasi. Seperti contoh di UPTD Puskesmas Telang Siong, Kecamatan Paju Epat, Kabupaten Barito Timur pada tahun 2017 sebelum akreditasi kualitas pelayanan hanya sebesar 43% dinilai baik dan sisanya sebesar 57% dinilai buruk. Hal tersebut tentu berbeda saat setelah akreditasi dilakukan pada 2019 dengan presentase kualitas pelayanan sebesar 60% dinilai baik dan sisanya sebesar 40% dinilai buruk. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa akreditasi dapat meningkatkan mutu pelayanan suatu puskesmas.

Penyelenggaraan akreditasi puskesmas terbagi dalam lima jenis akreditasi yaitu tidak terakreditasi, terakreditasi dasar, terakreditasi madya,

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014

<sup>5</sup> Misniarti, dkk., "Aspek Penting Akreditasi Puskesmas dalam Mendukung Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, Vol. 2(1), 2018, hlm.12.

terakreditasi utama, dan terakreditasi paripurna.<sup>6</sup> Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali, demikian juga akreditasi merupakan salah satu persyaratan bagi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama untuk bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.<sup>7</sup> Untuk mencapai hal itu, tahap pertama yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah mencapai delapan standarisasi puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan, lalu disusul persiapan akreditasi. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hingga tahun 2019, dari 10.166 Puskesmas sebanyak 9.153 (90%) terakreditasi dengan kelulusan Dasar sebanyak 2.177 (23,8%), Madya sebanyak 5.073 (55,4%), Utama sebanyak 1.664 (18,2%), dan Paripurna sebanyak 239 (2,6%).<sup>8</sup>

Salah satu puskesmas yang belum terakreditasi yaitu, Puskesmas Reubee yang berlokasi di Kec. Delima, Kab. Pidie, Aceh. Puskesmas tersebut belum terakreditasi dengan kondisi bangunan yang rusak ringan, memiliki kepuasan pasien yang lebih rendah, belum memiliki layanan rawat inap, kategori wilayah yang termasuk ke dalam puskesmas desa, jumlah dokter umum berjumlah orang, perawat 5 orang dan serta status puskesmas yang non BLUD dimana pola pengelolaan keuangan terlebih dahulu harus disetor kepada daerah dan setiap pengeluaran harus menunggu otorisasi daerah, dimana hal tersebut menghambat peningkatan mutu pelayanan kesehatan karena tidak bisa mempunyai kesempatan untuk mengelola anggaran untuk berinovasi tanpa persetujuan dari pemerintah daerah.<sup>9</sup>

Salah satu puskesmas yang terakreditasi dasar yaitu, Puskesmas Blangpidie yang berlokasi di Perkotaan Kec. Blang Pidie, Kab. Aceh Barat Daya, Aceh. Puskesmas tersebut sudah terakreditasi dasar dengan kondisi

---

<sup>6</sup> Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, Pasal 9.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2021.

<sup>8</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “*Rencana Aksi Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan 2020-2034*”, [https://e-renggar.kemkes.go id](https://e-renggar.kemkes.go.id), 17 September 2022.

<sup>9</sup> Candra saymima, “*7 Puskesmas di Pidie Belum Pernah Terakreditasi*”, <https://sinarpidie.co/news/7-puskesmas-di-pidie-belum-pernah-terakreditasi/index.html>, 17 September 2022.

bangunan baru yang diresmikan pada tahun 2020 lalu oleh Bupati Aceh Barat Daya. Puskesmas ini memiliki tenaga medis sebanyak 83 orang. Memiliki pelayanan rawat inap, pelayanan IGD 24 jam, poli umum, pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan pengendalian penyakit, pelayanan lansia, jiwa, dan remaja.<sup>10</sup>

Salah satu puskesmas terakreditasi madya yaitu, Puskesmas Beringin Sakti yang berlokasi di Jorong Saiyo Beringin Sakti Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat. Puskesmas tersebut memiliki 12 Jenis layanan kesehatan yaitu layanan kesehatan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan jiwa, konsultasi gizi, IVA, TBC dan HIB AIDS, UGD, Posyandu, pos pralansia dan lansia, UKS dan UKGS, Program Kesehatan, serta Prolanis. Puskesmas ini juga memiliki sarana dan prasarana seperti ruang informasi, toilet, ruang tunggu dan ruang menyusui. Puskesmas ini juga memiliki sistem penilai kinerja yaitu IKM dan Mood Meter.<sup>11</sup>

Dan salah satu puskesmas terakreditasi utama yaitu, Puskesmas Depapre yang berlokasi di Waiya, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura, Papua. Puskesmas ini memiliki pelayanan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan, promotif, preventif, kuratif, dan juga pelayanan kesehatan rehabilitatif. Puskesmas juga menyediakan pelayanan rawat inap, sekaligus rawat jalan bagi pasien yang membutuhkan, dan juga pelayanan penggunaan ambulans desa. Dari pelayanan tersebut, ada juga subunit pelayanan Pusat kesehatan masyarakat seperti Puskesmas keliling, posyandu, pos pelayanan kesehatan desa, bidan desa, dan juga pos bersalin unit desa.<sup>12</sup>

Dan pada jenis Paripurna, diambil salah satu puskesmas di Jakarta Selatan yaitu puskesmas Kecamatan Cilandak yang telah terakreditasi

---

<sup>10</sup> Darmawan saputra, “Bangunan Baru Puskesmas Blangpidie Abdy Resmi difungsikan”, <https://acehbaratdayakab.go.id/berita/kategori/kesehatan/bangunan-baru-puskesmas-blangpidie-abdy-resmi-difungsikan>, 17 September 2022.

<sup>11</sup> Mulyadi, “Puskesmas Beringin Sakti”, <https://dinkes.dharmasrayakab.go.id/puskesmas/14/puskesmas-beringin-sakti.html>, 17 september 2022.

<sup>12</sup> Admindinkes, “Akreditasi Utama Disandang Puskesmas Depapre”, <https://dinkes.jayapurakab.go.id/akreditasi-utama-disandang-puskesmas-depapre/>, 17 september 2022.

paripurna sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2016 dan 2019. Pada akreditasi paripurna pertama di tahun 2016, Sebanyak sembilan puskesmas kecamatan yang ada di DKI Jakarta mendapatkan akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan.<sup>13</sup> Kepala dinas kesehatan DKI Jakarta mengatakan bahwa puskesmas kecamatan cilandak merupakan Tiga (3) dari salah satu puskesmas yang telah mendapatkan akreditasi paripurna dari dinas kesehatan DKI Jakarta. Penilaian akreditasi ini meliputi penilaian manajerial, upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP). Puskesmas diputuskan mendapatkan akreditasi paripurna jika mencapai nilai pada semua Bab I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, dan XI  $\geq 75\%$ . Puskesmas yang sudah terakreditasi paripurna mendapatkan benefit yaitu pengakuan sosial dari masyarakat serta pemerintah bahwa puskesmas sudah layak dikatakan sebagai puskesmas yang unggul.

Akreditasi paripurna menjadi pencapaian yang tinggi dari puskesmas Kecamatan Cilandak. Fasilitas yang tersedia di puskesmas Kecamatan Cilandak antara lain :

1. Apotek
2. Poli pemeriksaan
3. Radiologi
4. Laboratorium.

Puskesmas Kecamatan Cilandak memiliki tenaga kesehatan sebanyak 299 tenaga medis dan non medis profesional. Puskesmas Cilandak juga memiliki beberapa prosedur medis unggulan yaitu Vaksinasi COVID-19, Tambal gigi, Cabut gigi, Imunisasi anak, Tes tekanan darah, Keluarga berencana, Tes kadar gula darah, Cek kesehatan lansia, dan Pemeriksaan calon pengantin.<sup>14</sup>

---

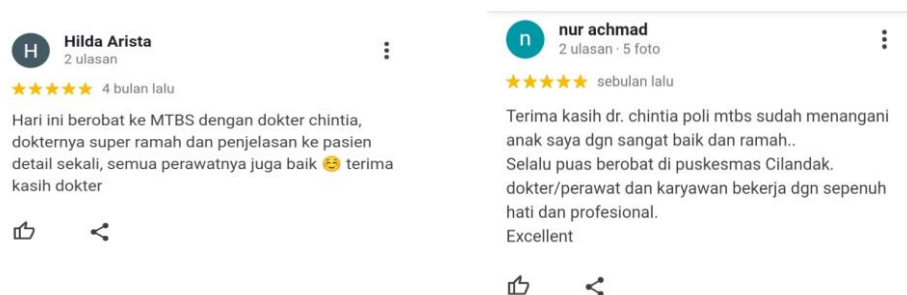
<sup>13</sup> Budhi FS, "9 Puskesmas Kecamatan Di DKI Terakreditasi Paripurna", <https://m.beritajakarta.id/read/42845/9-puskesmas-kecamatan-di-dki-terakreditasi-paripurna>, 17 september 2022.

<sup>14</sup> Admin sehatq, "Puskesmas Kecamatan Cilandak", <https://www.sehatq.com/faskes/puskesmas-cilandak>, 17 september 2022.

Puskesmas Kecamatan Cilandak terbilang puskesmas yang juga aktif dalam melakukan terobosan-terobosan terbaru dalam pelayanan di bidang kesehatan. Contohnya, pada tahun 2018 Puskesmas Kecamatan Cilandak membuat terobosan baru dalam hal inovasi pelayanan kesehatan yaitu dengan menciptakan aplikasi e-Jiwa, untuk menjawab permasalahan terkait dengan penanganan kasus gangguan jiwa, yang ada di wilayah Kecamatan Cilandak. Kepala Puskesmas Kecamatan Cilandak menerangkan bahwa aplikasi e-Jiwa ini akan memudahkan petugas untuk menindaklanjuti hasil deteksi dini gangguan jiwa di masyarakat.<sup>15</sup>

Pelayanan yang diberikan oleh puskesmas Kecamatan Cilandak juga sudah tidak diragukan lagi, seperti beberapa testimoni yang diberikan oleh pasien MBTBS yang memuji pelayanan pada MTBS sangatlah bagus, baik itu dokter maupun perawat.

### Gambar 1.1. Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dokter dan perawat di pelayanan MTBS



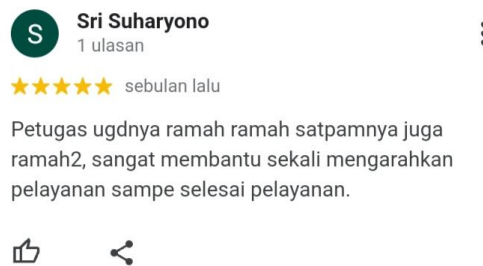
Sumber : Puskesmas Kecamatan Cilandak *google*

Berdasarkan komentar masyarakat yang pernah merasakan pelayanan MTBS di puskesmas Kecamatan Cilandak, para pasien sangat puas dengan kualitas dokter yang sangat berkualitas dengan pengetahuan yang dimiliki serta memberikan penjelasan dengan detail dan jelas kepada pasien.

<sup>15</sup> Imam Hamdi, "E-Jiwa, Cerita Puskesmas Cilandak Jarring 32 Pasien Gangguan Jiwa", <https://www.google.com/amp/s/metro.tempo.co/amp/1109264/e-jiwa-cerita-puskesmas-cilandak-jaring-32-pasien-gangguan-jiwa>, 17 september 2022.

Tidak hanya pelayanan kesehatan yang menjadi unggulan dari puskesmas Kecamatan Cilandak, pelayanan yang diberikan oleh petugas keamanan juga mendapat nilai yang baik di mata masyarakat Kecamatan Cilandak.

**Gambar 1.2. kepuasan masyarakat terhadap pelayanan petugas keamanan di puskesmas Kecamatan Cilandak.**



Sumber : puskesmas Kecamatan Cilandak *google review*

Berdasarkan gambar 1.2. di atas menunjukkan bahwa peran petugas keamanan di puskesmas Kecamatan Cilandak tidak hanya menjaga keamanan puskesmas saja, tetapi petugas kewanman/satpam yang bertugas juga memiliki tanggung jawab mengarahkan masyarakat yang kebingungan dan butuh penjelasan yang lebih mengenai pelayanan atau prosedur kesehatan.

Puskesmas Kecamatan Cilandak memang dikenal salah satu puskesmas terbaik dan menjadi kepercayaan masyarakat di Jakarta Selatan. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang menilai bahwa puskesmas Kecamatan Cilandak sudah pantas untuk naik level menjadi RSUD.

**Gambar 1.3 Kualitas puskesmas Kecamatan Cilandak yang menyamai kualitas RSUD**



Sumber : puskesmas Kecamatan Cilandak *google review*

Berdasarkan gambar 1.3 di atas disimpulkan bahwa kualitas dari puskesmas Kecamatan Cilandak bias menyamai sekelas RSUD Pasar Rebo, bahkan masyarakat merasakan sendiri pelayanan kesehatan yang berbeda ketika dibawa ke RSUD yang tak kunjung sembuh lalu ketika sekali saja berpaling ke puskesmas Kecamatan Cilandak langsung mendapatkan hasil yang memuaskan. Ini menunjukkan bahwa kualitas dari puskesmas Kecamatan Cilandak sudah layak untuk naik menjadi RSUD.

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan diatas, maka dengan ini penulis tertarik untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang menjadi strategi puskesmas kecamatan cilandak dalam mencapai peningkatan akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan. Untuk itu, penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Dalam Mencapai Akreditasi Ke Tingkat Paripurna”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Puseksmas Kecamatan Cilandak merupakan salah satu puskesmas yang rajin membuat inovasi-inovasi terbaru dalam pelayanan kesehatan.
2. Puskesmas Kecamatan Cilandak merupakan salah satu puskesmas yang sudah menyangang dua kali akreditasi Paripurna.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah guna memperkecil fokus pembahasan penelitian, yaitu Penelitian ini difokuskan pada obyek penelitian Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Mencapai Akreditasi Ke Tingkat Paripurna.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Mengingat identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Strategi Pusat Kesehatan



Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Mencapai Akreditasi Ke Tingkat Paripurna.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai Strategi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Cilandak Mencapai Akreditasi Ke Tingkat Paripurna.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan tambahan wawasan bagi pengembangan ilmu Perencanaan Strategik pada Program Studi Administrasi Publik.

#### **B. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi sebuah referensi bagi seluruh puskesmas di Indonesia terutama di Jakarta dalam pelayanan yang baik dan manajemen puskesmas yang baik sehingga dapat mencapai akreditasi paripurna.